

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengguna *E-Wallet* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Pemerintah di Sidoarjo**

**Nur Fadilah<sup>1</sup>, M. Mustaqim<sup>2</sup>, Achmad Zaki<sup>3</sup>, Devika Cherly Putrihadiningrum<sup>4</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

<sup>1</sup> 31421025.mhs@unusida.ac.id <sup>2</sup> mmustaqim.mnj@unusida.ac.id

<sup>3</sup> achmadzaki1992@gmail.com <sup>4</sup> cherly.mnj@unusida.ac.id

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and e-wallet users on consumer behavior in government scholarship recipients in Sidoarjo. The background of this study is based on the increasing use of e-wallets and consumer lifestyle trends among students including scholarship recipients. This study uses a quantitative method with multiple regression analysis. The population in this study were 100 Sidoarjo government scholarship recipients who were used as respondents using the random sampling method. Data were analyzed using SPSS version 25. The results showed that financial literacy did not have a significant effect on student consumer behavior. However, lifestyle has a positive effect on consumer behavior meaning that the higher a person's lifestyle the higher the consumption. E-wallet users also have a positive effect on consumer behavior indicating that the ease of digital transactions can improve student consumption patterns. Simultaneously, these three variables affect the consumer behavior of scholarship recipients. These results provide insight for the government and educational institutions in designing student financial management policies.*

**Keywords:** *Influence of financial literacy, lifestyle, e-wallet users*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan *e-wallet* dan tren gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa termasuk penerima beasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah Sidoarjo berjumlah 100 mahasiswa yang dijadikan sebagai responden dengan menggunakan metode *random sampling*. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif yang berarti semakin tinggi gaya hidup seseorang, semakin tinggi konsumsi yang dilakukan. Pengguna *e-wallet* juga berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, menunjukkan bahwa kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan pola konsumsi mahasiswa. Secara simultan, ketiga variabel ini berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa. Hasil ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam merancang kebijakan pengelolaan keuangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengguna *e-wallet*

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran krusial dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif di era global. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta terus berkembang dengan menyediakan berbagai program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, tantangan seperti kualitas pendidikan, aksesibilitas, relevansi kurikulum, dan transformasi digital masih menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi tantangan tersebut pemerintah menerapkan berbagai inovasi seperti program Kampus Merdeka, peningkatan *E-learning*, Penyediaan beasiswa serta kolaborasi dengan industri Ristekdikti (2022). Perkembangan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Sektor pendidikan juga semakin beragam dengan munculnya berbagai jenis lembaga pendidikan baik di tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi Raihan et al., (2022) . Sementara itu, di Kabupaten Sidoarjo pemerintah setempat turut mendukung akses pendidikan tinggi melalui program beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi. Pada tahun 2024 Pemkab Sidoarjo menyediakan kuota untuk 2.000 penerima beasiswa dengan anggaran sebesar Rp 5 juta per penerima. Program beasiswa pemerintah bertujuan membantu mahasiswa kurang mampu namun di Sidoarjo penerima beasiswa justru menunjukkan perilaku konsumtif yang menjadi tantangan besar.

Mahasiswa kerap berbelanja *online* tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga demi kesenangan dan gaya hidup yang pada akhirnya dapat mendorong perilaku konsumtif. Perilaku ini ditandai dengan kecenderungan membeli produk secara berlebihan tanpa alasan yang jelas melainkan hanya didorong oleh keinginan semata Setiono et al., (2020). Oleh karena itu, pemahaman literasi keuangan menjadi hal yang penting bagi mahasiswa agar dapat mengelola penggunaan *digital payment* secara bijak dan menghindari perilaku konsumtif yang berpotensi merugikan.

Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial sehingga dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan di masa depan Maulidia et al., (2024). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat menekan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa.

**Tabel 1. Data Indeks Literasi Keuangan Indonesia**

| No. | Tahun | Literasi/Persen |
|-----|-------|-----------------|
| 1   | 2019  | 38,03           |
| 2   | 2022  | 49,68           |
| 3   | 2024  | 65,43           |

Sumber: OJK,2024

Berdasarkan data pada tabel 1, terdapat tren peningkatan skor indeks literasi keuangan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, literasi keuangan masyarakat Indonesia

mengalami peningkatan yang signifikan. mencapai 65,43% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mampu dalam mengelola keuangan mereka, yang berpotensi menekan perilaku konsumtif. Literasi keuangan sendiri mencakup pemahaman, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola aspek keuangan, yang berpengaruh terhadap sikap serta pengambilan keputusan finansial seseorang agar lebih bijak dan efektif demi mencapai kesejahteraan ekonomi OJK (2016). Menurut Dewi et al., (2021) menyebutkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin rasional pula keputusan yang diambilnya dalam aspek keuangan. Namun, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif menunjukkan hasil yang beragam. Studi yang dilakukan oleh Gunawan et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sementara penelitian Mengga et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang turut memengaruhi perilaku konsumtif adalah gaya hidup seseorang. Gaya hidup mencerminkan bagaimana individu mengatur pola kehidupannya termasuk dalam mengelola pengeluaran serta membagi waktu untuk berbagai aktivitas sehari-hari. Gaya hidup mencerminkan cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan yang cenderung berubah-ubah terutama pada mahasiswa yang rentan terhadap perubahan keinginan dan lingkungan sekitar Lutfiah et al., (2022). Temuan dari penelitian Munandar et al., (2024) mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun berbeda dari hasil penelitian Oftia (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Gaya hidup modern yang serba digital mendorong perubahan dalam pola konsumsi masyarakat termasuk dalam cara bertransaksi. Kemudahan akses terhadap teknologi keuangan seperti *e-wallet* semakin mendukung tren belanja yang lebih praktis dan efisien. Dengan berbagai promo dan *cashback* yang ditawarkan penggunaan *e-wallet* tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga dapat memengaruhi perilaku konsumtif terutama di kalangan mahasiswa yang cenderung lebih responsif terhadap kemudahan pembayaran tanpa uang tunai Oktary et al., (2023). Berdasarkan hasil penelitian Astuti et al., (2023) mengungkapkan bahwa pengguna *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Namun berbeda dengan hasil penelitian Utami (2024) yang menyatakan bahwa pengguna *e-wallet* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo. Hal ini penting karena pengelolaan dana beasiswa yang bijak dapat membantu mahasiswa menghindari konsumsi berlebihan yang sering kali dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan Hatimah (2022). Gaya hidup mahasiswa yang mengikuti tren sosial dan hiburan juga mempengaruhi keputusan konsumsi mereka. Pengeluaran yang tidak terkendali sering terjadi akibat pengaruh gaya hidup yang kurang mendukung pengelolaan

keuangan yang baik Bactiar et al., (2025). Selain itu, pengguna *e-wallet* yang semakin populer di kalangan mahasiswa dapat memperburuk kecenderungan konsumtif jika tidak dikelola dengan bijak Fitroten et al., (2024). Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan yang dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan secara bijak dan mengurangi dampak negatif dari perilaku konsumtif yang berlebihan

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus utama penelitian adalah mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan Google Form serta data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dari penelitian terdahulu dengan variabel serupa. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6.015 mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus Slovin.

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad n = \frac{6.015}{1+6.015.(0,1)^2} \quad n = \frac{6.015}{1+60,15} \quad n = \frac{6.015}{61,15} \quad n = 98,4$$

Jika N = 6.015 (populasi) dan sudah mengetahui nilai *margin of error* (e = 0.0 atau 10%), maka bisa menghitung ukuran sampel yang diperlukan. Jadi, n = 98,4. Artinya untuk *margin of error* 10%, Jadi pengambilan sampel dibulatkan menjadi 100 sampel dari populasi yang berjumlah 6.015 orang. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

**Tabel 2. Uji Validitas**

| VARIABEL          | ITEM<br>PERYATAAN | R HITUNG | R TABEL | KET   |
|-------------------|-------------------|----------|---------|-------|
| Literasi keuangan | X <sub>1.1</sub>  | 0,593    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>1.2</sub>  | 0,589    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>1.3</sub>  | 0,635    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>1.4</sub>  | 0,591    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>1.5</sub>  | 0,611    | 0,195   | Valid |
| Gaya hidup        | X <sub>2.1</sub>  | 0,605    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>2.2</sub>  | 0,635    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>2.3</sub>  | 0,544    | 0,195   | Valid |
|                   | X <sub>2.4</sub>  | 0,605    | 0,195   | Valid |
| Pengguna e-wallet | X <sub>3.1</sub>  | 0,544    | 0,195   | Valid |

|                    |                  |       |       |       |
|--------------------|------------------|-------|-------|-------|
|                    | X <sub>3.2</sub> | 0,568 | 0,195 | Valid |
|                    | X <sub>3.3</sub> | 0,542 | 0,195 | Valid |
|                    | X <sub>3.4</sub> | 0,588 | 0,195 | Valid |
|                    | X <sub>3.5</sub> | 0,714 | 0,195 | Valid |
| Perilaku konsumtif | Y <sub>1.1</sub> | 0,697 | 0,195 | Valid |
|                    | Y <sub>1.2</sub> | 0,615 | 0,195 | Valid |
|                    | Y <sub>1.3</sub> | 0,627 | 0,195 | Valid |
|                    | Y <sub>1.4</sub> | 0,619 | 0,195 | Valid |
|                    | Y <sub>1.5</sub> | 0,660 | 0,195 | Valid |

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konsep yang hendak diteliti secara akurat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan skor setiap butir pernyataan di mana suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi minimal 0,05. Dalam penelitian ini, suatu pernyataan dianggap valid jika total skor item  $> r$  tabel yaitu 0,195. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena nilai total skor setiap item  $>$  nilai  $r$  tabel (0,195).

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

| Item               | Nilai Cronbach's Alpa | Cronbach's Alpa Minimum | Keterangan |
|--------------------|-----------------------|-------------------------|------------|
| Literasi keuangan  | 0,860                 | 0,700                   | Reliabel   |
| Gaya hidup         | 0,711                 | 0,700                   | Reliabel   |
| Pengguna e-wallet  | 0,772                 | 0,700                   | Reliabel   |
| Perilaku konsumtif | 0,908                 | 0,700                   | Reliabel   |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2022) digunakan untuk mengukur keandalan, ketepatan, dan konsistensi indikator dalam kuesioner, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya meskipun diuji pada waktu berbeda. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai  $\alpha > 0,70$ , sedangkan jika nilai  $\alpha < 0,70$ , maka kuesioner dianggap tidak reliabel.

Berdasarkan tabel 3, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi batas 0,70 sehingga dapat dikatakan reliabel. Pada variabel literasi keuangan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,860 > 0,700$  yang berarti 5 pernyataan dalam variabel ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel 3, Variabel gaya hidup memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,711 > 0,700 sehingga 4 pernyataan dianggap reliabel.

Berdasarkan tabel 3, pengguna *e-wallet* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,772 > 0,700 sehingga 5 pernyataan dalam variabel ini memenuhi kriteria reliabilitas.

Berdasarkan tabel 3, perilaku konsumtif menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* 0,908 > 0,700. Maka 5 pernyataan Perilaku konsumtif tersebut dapat dianggap reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

| One Sampel Kolomogorov-Smirnov Test | Unstandardized Residual | Keterangan           |
|-------------------------------------|-------------------------|----------------------|
| Asymp. Sig (2-tailed)               | 0,104                   | Berdistribusi Normal |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4, hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai sebesar 0,104. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,104 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>                  |                            |                             |            |                           |         |      |
|--------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                                      |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                                            |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1                                          | (Constant)                 | .319                        | .601       |                           | .531    | .597 |
|                                            | Pengaruh literasi keuangan | -.224                       | .166       | -.163                     | -.1.353 | .179 |
|                                            | Gaya hidup                 | .549                        | .182       | .388                      | 3.022   | .003 |
|                                            | Pengguna e-wallet          | .422                        | .152       | .283                      | 2.772   | .007 |
| a. Dependent Variable : Perilaku konsumtif |                            |                             |            |                           |         |      |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,319 - 0.224 X_1 + 0.549 X_2 + 0,442X_3 + e$$

- a. Konstanta (constant) memiliki nilai sebesar 0,319 dengan tanda positif. Hal

ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* nilai variabel dependen tetap berada pada angka 0,319.

- b. Koefisien variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar -0,224 yang menunjukkan hubungan negatif. Artinya, Setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa sebesar 0,224 satuan dengan catatan variabel lainnya tetap konstan. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk berperilaku konsumtif.
- c. Koefisien variabel gaya hidup sebesar 0,549 dengan nilai positif yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam variabel gaya hidup akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,549 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- d. Koefisien variabel pengguna *e-wallet* sebesar 0,422 dengan nilai positif yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel pengguna *e-wallet* akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,422 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

#### Uji Parsial (T)

**Tabel 6. Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup>                  |                            |                             |            |                           |         |      |
|--------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                                      |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                                            |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1                                          | (Constant)                 | .319                        | .601       |                           | .531    | .597 |
|                                            | Pengaruh literasi keuangan | -.224                       | .166       | -.163                     | -.1.353 | .179 |
|                                            | Gaya hidup                 | .549                        | .182       | .388                      | 3.022   | .003 |
|                                            | Pengguna e-wallet          | .422                        | .152       | .283                      | 2.772   | .007 |
| a. Dependent Variable : Perilaku konsumtif |                            |                             |            |                           |         |      |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif  
 Diketahui *output* SPSS, nilai signifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif adalah  $0,179 > 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,353 < 1,660$ ). Artinya, tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
- b. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif  
 Diketahui *output* SPSS, nilai signifikasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif adalah  $0,003 < 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,022 > 1,660$ ). Dari hasil ini, bisa diambil konklusi bahwasanya terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.
- c. Pengaruh pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif  
 Diketahui *output* SPSS, nilai signifikasi pengaruh pengguna *e-wallet*

terhadap perilaku konsumtif adalah  $0,007 < 0,05$ . Sedangkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $2,772 > 1,660$ ). Artinya, terdapat pengaruh antara pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif.

#### Uji Simultan ( F )

**Tabel 7. Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 31.338         | 3   | 10.446      | 10.954 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 96.319         | 101 | .954        |        |                   |
| Total        | 127.657        | 104 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), pengguna *e-wallet*, pengaruh literasi keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: perilaku konsumtif

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi untuk pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* secara simultan terhadap perilaku konsumtif adalah ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Squa | Std. Error of Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------|---------------|
| 1     | .495 <sup>a</sup> | .245     | .223            | .977                   | 2.277         |

a. Predictors: (Constant), pengguna *e-wallet*, pengaruh literasi keuangan, gaya hidup

b. Dependent Variable: perilaku konsumtif

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 8, nilai koefisien determinasi (R Square) tercatat sebesar 0,245. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* secara simultan memberikan kontribusi terhadap perilaku konsumtif sebesar 24,5%. Sementara itu, sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan item pernyataan dalam indikator literasi keuangan pada aspek menabung dan merencanakan keuangan, mahasiswa menunjukkan kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan tujuan menyisihkan 20% dana beasiswa untuk tabungan. Namun, di sisi lain mereka juga mengakui bahwa 30% dari dana tersebut sering digunakan untuk membeli barang tanpa berpikir panjang. Hal

ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat upaya dalam pengelolaan keuangan perilaku konsumtif masih muncul dalam pengambilan keputusan finansial. Artinya, meskipun ada kesadaran finansial yang baik dalam bentuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran perilaku konsumtif tetap dapat terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan saja tidak cukup untuk mengurangi perilaku konsumtif tetapi juga perlu adanya pengendalian diri, perencanaan keuangan yang lebih disiplin, serta kesadaran akan dampak jangka panjang dari keputusan konsumsi. Oleh karena itu, edukasi keuangan yang lebih praktis dan berbasis pengalaman nyata sangat diperlukan agar mahasiswa penerima beasiswa dapat mengelola keuangannya secara lebih bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mengga et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman seseorang terhadap keuangan tidak selalu berhubungan langsung dengan pola konsumsi yang mereka lakukan. Faktor lain seperti gaya hidup atau akses terhadap teknologi keuangan mungkin memiliki peran lebih dominan dalam mendorong perilaku konsumtif. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan mereka tetap dapat bersikap konsumtif karena pengaruh faktor eksternal atau preferensi pribadi.

### **Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan item pernyataan dalam indikator gaya hidup pada aspek minat, mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka pernah mengalami kesulitan dalam membagi alokasi dana beasiswa termasuk menyisihkan 20% sesuai rencana. Selain itu, mereka juga cenderung menggunakan 30% dana beasiswa untuk membeli barang tanpa berpikir panjang. Hal ini mencerminkan bahwa tantangan dalam mengatur keuangan dapat berkontribusi pada munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Artinya, ketidakseimbangan antara niat menabung dan pengeluaran konsumtif menunjukkan bahwa gaya hidup dan minat mahasiswa berperan penting dalam pengelolaan dana beasiswa mereka. Untuk mengatasi hal ini mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengatur prioritas keuangan membangun disiplin dalam alokasi dana serta meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengontrol pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Afifah et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan, tren, dan lingkungan sosial memainkan peran penting dalam menentukan pola konsumsi mereka.

### **Pengaruh pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan item pernyataan dalam indikator penggunaan *e-wallet* pada aspek keuntungan, mahasiswa menyatakan bahwa mereka mendapatkan banyak keuntungan seperti *cashback* atau promo saat menggunakan *e-wallet* dibandingkan uang tunai. Namun, di sisi lain mereka juga cenderung menggunakan 30% dana

beasiswa untuk membeli barang tanpa berpikir panjang. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat finansial dari *e-wallet* dapat mendorong pola konsumsi yang lebih impulsif di kalangan mahasiswa. Artinya, penggunaan *e-wallet* memberikan berbagai keuntungan seperti promo dan *cashback* yang dapat menguntungkan mahasiswa jika dimanfaatkan dengan bijak. Namun, kemudahan transaksi juga dapat meningkatkan perilaku konsumtif jika tidak dikontrol dengan baik. Mahasiswa perlu memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih disiplin seperti menetapkan batas pengeluaran bulanan, mencatat setiap transaksi, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar penggunaan *e-wallet* tidak berujung pada pemborosan dana beasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Oktary et al., (2023) yang mengungkapkan bahwa *e-wallet* memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang sering menggunakan *e-wallet* cenderung lebih konsumtif karena kemudahan transaksi, promo menarik, dan aksesibilitas tinggi. *E-wallet* memungkinkan pembayaran instan tanpa uang tunai sementara *cashback* dan diskon mendorong pembelian yang mungkin tidak dibutuhkan. Selain itu, kemudahan akses membuat mereka kurang mempertimbangkan pengeluaran sehingga konsumsi meningkat tanpa perencanaan yang matang.

#### **Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, literasi keuangan, gaya hidup dan Pengguna *e-wallet* memiliki pengaruh secara gabungan atau simultan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian, meskipun terdapat upaya dalam mengelola keuangan melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran tantangan dalam alokasi dana serta kemudahan bertransaksi menggunakan *e-wallet* dapat menjadi faktor yang mendorong perilaku konsumtif.

Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih sadar dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran serta mengalokasikan sebagian dana untuk tabungan. Namun, meskipun memiliki pemahaman finansial yang baik perilaku konsumtif masih dapat muncul akibat faktor eksternal seperti gaya hidup dan kemudahan akses ke transaksi digital.

Gaya hidup yang tinggi dan konsumtif menjadi faktor yang mendorong mahasiswa untuk menghabiskan lebih banyak uang, terutama untuk kebutuhan yang bersifat sekunder atau tersier. Bahwa meskipun mahasiswa berusaha mengelola keuangan mereka tetap mengalokasikan sebagian besar dana untuk konsumsi yang tidak terencana. Faktor lingkungan sosial, tren, serta keinginan untuk memenuhi gaya hidup modern dapat menjadi pemicu utama dalam meningkatnya perilaku konsumtif

Kemudahan transaksi dengan *e-wallet* meningkatkan frekuensi pengeluaran mahasiswa sering kali tanpa perencanaan matang. Akses cepat dan praktis membuat

mahasiswa lebih cenderung melakukan pembelian impulsif. Tanpa pengendalian diri yang baik *e-wallet* dapat menjadi pemicu utama perilaku konsumtif. Oleh karena itu, strategi pengelolaan keuangan digital seperti pembatasan saldo atau anggaran khusus diperlukan untuk mengontrol pengeluaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari et al., (2021) yang menunjukkan bahwa secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan *digital payment* dan gaya hidup tinggi cenderung meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa namun pemahaman literasi keuangan yang baik dapat membantu mengontrol perilaku konsumtif tersebut.

## **KESIMPULAN**

Perilaku konsumtif mahasiswa penerima beasiswa pemerintah di Sidoarjo dipengaruhi oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengguna *e-wallet*. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa pemahaman finansial saja tidak cukup untuk mengendalikan konsumsi tanpa adanya pengendalian diri dan disiplin keuangan. Gaya hidup terbukti memiliki dampak signifikan mencerminkan perlunya prioritas keuangan yang lebih baik. Pengguna *e-wallet* juga berpengaruh signifikan di mana kemudahan transaksi dapat meningkatkan konsumsi jika tidak dikendalikan. Secara keseluruhan, diperlukan strategi edukasi keuangan yang lebih aplikatif agar mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan bijak dan memanfaatkan dana beasiswa secara optimal.

## **SARAN**

Pemerintah perlu meningkatkan edukasi keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa melalui pelatihan literasi keuangan serta menetapkan regulasi yang lebih jelas terkait penggunaan dana beasiswa. Selain itu, kerja sama dengan penyedia *e-wallet* dapat dilakukan untuk mengembangkan fitur pengelolaan anggaran guna membantu mahasiswa mengontrol pengeluaran mereka.

Penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Disarankan pula untuk menambahkan variabel kontrol diri dan pengaruh teman sebaya serta membandingkan perilaku konsumtif mahasiswa penerima dan non-penerima beasiswa. Selain itu, penelitian dapat meninjau peran teknologi finansial seperti fitur pengelolaan anggaran dalam *e-wallet* dan dampak promo terhadap konsumsi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 385–405.
- Astuti, A. D., & Faujiah, A. (2023). Pengaruh penggunaan dompet digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif perspektif Islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 209–222.
- Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). *Efek Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan0Karyawan*. 23(1), 90–109.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Gunawan, A. Fradya, W. F. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 633–639. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.11541>
- Hatimah, H. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan dan Prioritas Konsumsi Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Islam Negeri Mataram Angkatan 2019-2022. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33455.55204>
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10.
- Maulidia, L. N., & Mustaqim, M. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Financial Attitude And Income On Financial Management Behaviour In MSME Actors In Tulangan District. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4269–4279.
- Mengga, G. S. Batara, M. & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 36–50.
- Munandar, A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Warga Perumahan Al-Jazzera Kondangjaya Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2845–2853. H

- Oftia, I. (2023). Pengaruh lingkungan sosial dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas jambi. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL-POJK-Literasi-dan-Inklusi-Kuang>
- Raihan, S., Nuraeni, Y., Suhendar, A., Megavitry, R., Eva, S., Girsang, E., Isnaini, H., Silalahi, D. E., Asrory, M. R. O. Y., Safii, M. O. H., & Purba, R. (2022). *Ilmu pendidikan*.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 2(3), 344–352.
- Sari, N. F. D. H. (2024). *Pengaruh uang digital (e-money) terhadap perilaku konsumtif dan kemampuan finansial mahasiswa*. 9(4).
- Setiono, D. P., & Dwiyantri, R. (2020). The Effect of Self Esteem Towards Consumptive Behaviour in X University Students. *Psycho Idea*, 18(2), 190. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6863>
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd. *ALFABETA*, Cv.
- Utami, S. W. (2024). Pengaruh transaksi digital (e-wallet), e-lifes dan tren sosial media terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ketika berbelanja di e-commerce (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Purwokerto).